



RINGKASAN

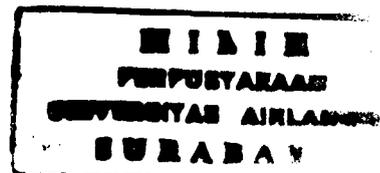
MOH IQBAL ALFARISY, MANAJEMEN BUDIDAYA RUMPUT LAUT (*Eucheuma cottonii*) DENGAN METODE LONGLINE KOMBINASI DI KELOMPOK TANI UJUNG TIMUR BANYUWANGI. Dosen Pembimbing Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.

Eucheuma cottonii merupakan salah satu rumput laut yang di budidayakan di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya tingkat pemanfaatan rumput laut maka permintaan pasar rumput laut baik di dalam maupun luar negeri juga semakin tinggi. Salah satu jenis rumput laut yang mendominasi ekspor di Indonesia yaitu *E. cottonii*. Maka dilakukan budidaya dengan teknik budidaya yang sesuai akan menghasilkan rumput laut dengan produktivitas yang tinggi.

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman serta mengetahui permasalahan yang muncul dalam proses budidaya rumput laut *E. cottonii*. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di kelompok tani Ujung Timur Banyuwangi pada tanggal 15 Januari-26 Februari 2016. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Kegiatan budidaya *E. cottonii* dimulai pemilihan lokasi, persiapan sarana budidaya, persiapan bibit, pengikatan bibit *E. cottonii*, pemeliharaan, panen hingga pasca panen. Budidaya *E. cottonii* dengan menggunakan metode *longline* kombinasi yang dibuat dari bambu, jangkar dan tali polyetylen yang berukuran 2 mm dan 4 mm. Pengikatan bibit dengan bibit yang didapatkan dari pemotongan *thallus* dari *E. cottonii*. Dengan mengawasi budidaya dilakukan selama 3 hari sekali untuk mengecek pertumbuhan serta melihat adanya hama dan penyakit yang mengganggu pertumbuhan rumput laut. Masa pemeliharaan *E. cottonii* 45 hari dapat dilakukan pemanenan dengan menggunakan sampan. Hasil panen *E. cottonii* mencapai \pm 500 kg–1000 kg per hari. Dari hasil panen 90% untuk

dilakukan pengeringan dan 10% untuk bibit baru. Dengan analisa usaha budidaya *E. cottonii* yang layak dilakukan usaha dengan nilai *BC Ratio* yang mencapai 23,9. Dengan biaya modal yang relatif murah dengan pendapatan yang didapatkan dari hasil panen \pm 500 kg–1000 kg per harinya.



SUMMARY

MOH IQBAL ALFARISY, MANAGEMENT OF SEAWEED (*Eucheuma cottonii*) WITH LONGLINE COMBINATION METHODS IN KELOMPOK TANI UJUNG TIMUR BANYUWANGI. Dosen Pembimbing Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.

Eucheuma cottonii are one of the seaweed cultivated in indonesia. Along with increasing utilization rate of the seaweed market demand in domestic or fereign also higher. One type of seaweed that dominate exports in indonesia is *E. cottonii*. So do farming with appropriate cultivation techniques that will produce seaweed with high productivity

The purpose of this Field Work Practice are to gain knowledge, experience, work skills and know the problem which appeared in *E. cottonii* aquaculture. The Field Work Practice implemented at Kelompok Tani Ujung Timur, Banyuwangi on date 15 January – 26 February 2016. The working method that used in this Field Work Practice is the descriptive method in order to get the primary and secondary data.

E. cottonii farming activities begin site selection, preparation aquaculture facilities, preparation of seed, binding of seeding *E. cottonii*, preserver harvest to post- harvest. Cultivation *E. cottonii* with use longline method combination made from bamboo, anchor and polyethylene rope measuring 2 mm and 4 mm. Binding of seeds with seeds obtained from cutting *thallus* from *E. cottonii*. Controlling carried out for 3 days to measure the growth and see the presence of pests and diseases that interfere with the growth of seaweed. *E. cottonii* maintenance period of 45 days can be done permanently by using a canoe. Yelds *E. cottonii* \pm 500 kg–1000 kg of day. From harvest reached 90% for drying and 10% for new seeds. By analyzing the cultivation *E. cottonii* is worth doing bussiness with the value BC Ratio reaching 23,9 with relatively low capitalcost with income earned from harvest \pm 500 kg–1000 kg.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang mengenai Manajemen Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*). Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan di Di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut Gondol, Bali pada tanggal 15 Januari sampai 26 Februari 2016.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui teknik pembenihan teripang pasir, serta mengetahui hambatan yang muncul. Adapun manfaat yang diperoleh dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, meningkatkan keterampilan, serta memadukan antara teori dengan praktek yang ada di lapangan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam memberikan informasi bagi masyarakat luas.

Surabaya, 14 Juni 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmatNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang ini dengan tepat waktu dan juga kepada :

1. Ibu Dr. Mirni Lamid, drh., MP. sebagai Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.
2. Bapak Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang.
3. Bapak Agustono, Ir., M.Kes. dan bapak Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi., M.Vet. yang telah bersedia menguji dalam sidang PKL saya.
4. Bapak Musahra sebagai ketua kelompok tani Ujung Timur yang telah menerima saya untuk melaksanakan program Praktek Kerja Lapang (PKL).
5. Bapak Rizal sebagai Pembimbing Lapang yang telah membantu dan mengarahkan saya dalam mempersiapkan dan melaksanakan program Praktek Kerja Lapang (PKL) di kelompok tani Ujung Timur.
6. Orang tua serta keluarga yang selalu senantiasa mendoakan dan mendukung Praktek Kerja Lapang ini.

7. Wulan dan Dina sebagai kakak dan adik saya yang selalu senantiasa mendoakan dan mendukung Praktek Kerja Lapang ini.
8. Tigor dan Ivan yang membantu dan menemani sebagai rekan Praktek Kerja Lapang Di Ujung Timur, Banyuwangi.
9. Aiman, Jundhan, Habib, Bangkis, Ajeng, Gia, dan semua teman-teman yang membantu dalam pembuatan laporan ini.
10. Teman-teman Bp-B yang selalu mendukung saya dalam pelaksanaan praktek kerja lapang ini.
11. Teman-teman JELLYFISH 2013 yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian laporan PKL ini.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PKL ini.